

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Sekolah menengah kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini terdiri dari berbagai jurusan antara lain Program Keahlian Tata Boga, Tata Busana, Kecantikan Kulit dan Rambut dan Perhotelan. SMK Pariwisata Imelda Medan memiliki tekad untuk menjadikan siswa kreatif, inovatif, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.

Wanita memang tidak bisa lepas dari *make-up*, bahkan sejak 5000 tahun yang lalu, jauh sebelum *trend smokey eyes* atau alis tebal merajalela dan menjadi pusat perhatian masa kini. Ada banyak perubahan yang terjadi sejak 5000 tahun yang lalu dalam hal *make-up*. Demikian juga dengan tren *make-up* panggung berkumbang dan sangat kreatif sejalan dengan diciptakannya formulasi kosmetik untuk merias wajah.

Salah satu program Tata Kecantikan Rambut Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan yaitu mempelajari materi dan praktek tentang rias wajah khusus yang mana rias wajah panggung termasuk kedalam materi pelajaran tersebut. Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk menjelaskan, menentukan, menguraikan alat dan bahan pada rias wajah panggung.

Tata rias secara umum dapat dibagi menjadi dua tahapan yaitu riasan dasar dan riasan dekoratif. Riasan dasar berfungsi sebagai dasar yang dapat dilengkapi dan disempurna dengan riasan dekoratif. Pada riasan dasar dapat diaplikasikan

kosmetika meliputi pemakaian pelembab, alas bedak dan bedak. Riasan dekoratif bertujuan untuk lebih memberikan warna pada wajah dengan menonjolkan kelebihan-kelebihan yang ada pada wajah hingga penampilan menjadi cantik. Salah satu bagian dari riasan dekoratif adalah rias panggung.

Rias wajah panggung dikenal dengan istilah *stage makeup* yang artinya adalah rias wajah dengan tekanan pada efek-efek tertentu agar perhatian secara khusus tertuju kepada wajah, digunakan untuk kesempatan pementasan atau pertunjukkan di atas panggung sesuai dengan tujuan pertunjukkan tersebut. Rias wajah panggung untuk dilihat dari jarak jauh dibawah sinar lampu yang cukup terang maka kosmetik yang diaplikasikan cukup tebal dan mengkilap, dengan relief atau garis-garis wajah nyata sehingga menimbulkan kontras yang menarik perhatian.

Rias wajah panggung termasuk dalam rias wajah malam yang dikembangkan dari tata rias yang dikenakan pemain pada pertunjukkan opera atau pagelaran lain sejak zaman keemasan Romawi. Perkembangan teknologi yang pesat terutama pada penggunaan lampu dengan efek cahaya yang sangat kuat untuk penerangan panggung menuntut tata rias yang lebih ekstrem. Tata rias panggung diaplikasikan untuk penampilan di atas panggung, misalnya untuk peragawati pada acara *fashion show*, penyanyi pada acara *musical*, pemain teater, dan penari.

Rias panggung dikenal dengan istilah *stage makeup*. Rias panggung memiliki arti rias wajah yang memiliki tekanan pada efek-efek tertentu seperti pada bagian *eyeshadow*, *shading* hidung, *blush on*, agar perhatian secara khusus

tertuju pada wajah yang akan digunakan untuk kesempatan pementasan atau pertunjukkan diatas panggung sesuai dengan tujuan pertunjukkan tersebut. Rias wajah panggung diaplikasikan dengan tujuan untuk dilihat dari jarak jauh (≤ 5 meter) dan dengan sinar lampu sorot yang cukup terang (*spotlight*). Untuk itu, rias wajah panggung harus menggunakan kosmetik yang cukup tebal serta relief-relief wajah harus nyata sehingga menimbulkan kontras yang menonjol dan menarik perhatian.

Rias wajah untuk penari dan penyanyi pada dasarnya hampir sama dengan rias wajah malam hari tetapi sudah dikembangkan dengan diberikannya penekanan-penekanan pada garis-garis mata dan pada koreksi wajah. Agar perhatian penonton tertuju secara khusus pada wajah, maka riasan harus terlihat tebal sedangkan untuk kosmetik yang digunakan disesuaikan dengan tema, busana, dan aksesorisnya.

Rias wajah pada penari dan penyanyi lebih tebal dan mencolok dikarenakan dilihat oleh penonton dari jarak yang cukup jauh dan juga disorot oleh lampu, sedangkan bila jarak antara penonton dengan penyanyi atau penari tidak terlalu jauh sebaiknya riasan tidak terlalu tebal agar penampilan menjadi lebih baik, perlu diperhatikan pula penataan rambut penyanyi dan penari tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada Juni 2023 dengan guru mata pelajaran rias wajah panggung pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan. Bahwa proses pembelajaran rias wajah panggung, hasil praktek siswa belum maksimal, dalam mengikutipelajaran rias wajah panggung, terdapat kesulitan yang dialami siswa seperti : penyesuaian warna *foundation* yang

sesuai dengan warna kulit klien. Penyesuaian warna bedak dengan warna kulit klien. Dalam pengaplikasian baik *foundation* maupun bedak, banyak dari siswa yang mengaplikasikan *foundation* beberapa tingkat lebih terang dari pada warna klien hingga terlihat jauh perbedaannya, sehingga tak jarang hasil *makeup* dan juga warna kulit baik tangan maupun dileher menjadi belang, sehingga mempengaruhi penampilan klient. Siswa juga cenderung memilih warna-warna *eyeshadow* yang natural dan juga *matte*. Siswa juga kurang dalam pengaplikasian *shading* dan *highlight* pada rias wajah panggung. Kesulitan-kesulitan yang dialami pada saat praktek ini akan berdampak terhadap nilai hasil praktek para siswa, karena beberapa kesulitan diatas merupakan indikator penting dari rias wajah panggung sehingga bila kesulitan ini tidak ditangani dan dilihat secara khusus, maka hasil praktek siswa dalam melakukan rias wajah panggung tidak bertambah ataupun siswa masih kesulitan dalam melakukan praktek rias wajah panggung.

Pada rias wajah panggung, pengaplikasian *foundation* satu tingkat lebih terang dari warna kulit klien, begitu juga dengan warna bedak yang akan diaplikasikan satu tingkat lebih terang dari warna *foundation* yang diaplikasikan. Aplikasi *shading* pada bagian yang ini dipertegas, seperti pada hidung, rahang, dan juga kening. Begitupun pengaplikasian *tint* pada bagian-bagian yang ini ditonjolkan, seperti pada bagian batang hidung, dagu, kening, dan juga bawah mata. Pengaplikasian *eyeshadow* yang lebih berani, tidak hanya menggunakan *eyeshadow* yang *matte* dan juga warna-warna natural saja. Bisa menggunakan warna-warna yang lebih cerah sesuai dengan penampilan yang disajikan juga bisa

mengaplikasikan *eyeshadow shimmer* ataupun *glitter* sehingga penampilannya lebih memukau. Juga penyesuaian pewarna bibir yang akan diaplikasikan, jika pada bagian mata sudah mencolok dengan menggunakan glitter maka pada bibir dapat menggunakan warna yang lebih natural agar tidak mencolok disemua bagian dan dapat fokus pada bagian yang ingin ditonjolkan.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Tutorial Rias Wajah Panggung Kelas XI Pada Siswa SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan”**

Penggunaan media video tutorial sebelumnya belum diterapkan. Pada pembelajaran sebelumnya, guru hanya menerangkan sesuai apa yang ada pada buku pembelajaran, penggunaan media *power poin* dan juga demonstrasi didepan kelas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Siswa kesulitan dalam menentukan warna *foundation* pada klien.
2. Siswa belum terampil dalam pengaplikasian *foundation*.
3. Siswa belum terampil dalam pemilihan warna *eyeshadow*.
4. Siswa belum terampil dalam pengaplikasian *shading* dan *highlight*.
5. Siswa belum terampil dalam mengaplikasian *lip color*.
6. Media video tutorial belum pernah diterapkan didalam kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini hanya pada :

1. Pengembangan media video tutorial rias wajah panggung kelas XI pada siswa Tata Kecantikan Kelas XI SMK Pariwisata Medan.
2. Penelitian ini di batasi pada rias wajah panggung penyanyi.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial padarias wajah panggung siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana kelayakan media video tutorial pada rias wajah panggung siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran menggunakan video tutorial pada Rias WajahPanggung siswa kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video tutorial pada Rias Wajah Panggung siswa kelas XI SMK SwastaPariwisata Imelda.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat produk pengembangan yang diharapkan yaitu :

1. Menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran Rias Wajah Panggung.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi guru, pengelola dan pengembangan.
3. Sebagai pertimbangan dan alternatif bagi guru dalam pemilihan media pembelajaran kepada siswa sehingga dapat merancang suatu media pembelajaran yang menarik siswa.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Bahan ajar media pembelajaran yang dikembangkan berupa media video tutorial pada Rias Wajah Panggung berfungsi untuk menyampaikan materi berupa video mengandung materi Rias Wajah Panggung.
2. Tujuan pembelajaran didalam video tutorial agar siswa memahami materi dan proses kerja Rias Wajah Panggung.

3. Bahan ajar dalam media pembelajaran pada RiasWajah Panggung disusun sesuai dengan kompetensi dasar dan langkahyang ada di SMK Swasta Pariwisata Imelda.
4. Materi pada media pembelajaran video tutorial dibagi menjadi 4 yaitu bagian alat, bagian bahan, bagian kosmetik dan bagian proses kerja pada Rias Wajah Panggung.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran video tutorial berupa bahan ajar bahan ajar berbasis video ini dimanfaatkan untuk :

1. Memberikan informasi kepada siswa tentang pengetahuan Rias WajahPanggung yang pengaplikasiannya bisa teori maupun praktik secarain dividual.
2. Siswa dapat melihat dan mengakses video pembelajaran yang berbentukvideo melalui jaringan elektronik melalui jaringan internet yang menggunakan gadget android.
3. Siswa dapat melihat dan mempelajari kapan saja untuk mengetahuipemahaman pada proses kerja Rias Wajah Dasar terkhususnya Rias Wajah Panggung.
4. Bagi pembaca dan peneliti, sebagai motivasi untuk membuat media sumber belajar khususnya media bahan ajar yang bisa mengmbangkan lagi materidalam bentuk video yang lebih menarik.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi dalam penelitian ini meliputi :

- a. Sudah banyak siswa yang memiliki gadget, sehingga dapat mempermudah siswa dalam mencapai tujuan proses pembelajaran.
- b. Pemanfaatan media video pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil kegiatan belajar karena materi yang disajikan terdapat gambar, video, text dengan tampilan menarik.
- c. Produk pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai metode alternatif bagi seorang pelajar atau guru dalam menyajikan materi dikelas dan untuk meningkatkan efisiensi siswa sehingga dapat mengoptimalkan waktu belajar.

2. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Keterbatasan materi yang disajikan, dimana materi yang disajikan, dimana dalam video ini terbatas pada materi, alat, bahan, kosmetik, dan proses kerja Rias Khusus Panggung dalam pembelajaran Rias Wajah Panggung pada semester ganjil di kelas XI Tata Kecantikan Swasta Pariwisata Medan.
- b. Media video tutorial juga sangat bergantung pada ketahanan baterai, seperti : laptop, handphone, dll.